

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan selesainya seluruh kegiatan penelitian, analisis sistem, perancangan program, hingga implementasi, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan dalam Pembuatan Aplikasi Sistem Pakar Diagnosis Penyakit ISPA adalah *Foward Chaining* yang membantu penelusuran penyakit agar hasil diagnosis lebih akurat.
2. Sistem Pakar ini telah memiliki 21 Rule yang menjadi Basis Pengetahuan. Basis Aturan telah dikembangkan secara dinamis sehingga pembaharuan gejala, pemeriksaan fisik, terapi maupun penyakit dapat dilakukan setiap saat jika diperlukan.
3. Aplikasi sistem pakar ini membantu dan mempercepat pelayanan klinik karena pasien yang datang dapat segera ditangani oleh perawat dan petugas dalam melakukan pemeriksaan lanjutan untuk mendiagnosis penyakit dan memberikan pengobatan atau meresepkan terapi seperti halnya yang dilakukan dokter umum atau dokter spesialis.
4. Sistem pakar yang dibuat dapat memberikan kemudahan bagi perawat, petugas atau dokter umum klinik untuk mencatat rekam konsultasi setiap pasien dan mempermudah pencarian data pasien.

5.2 Saran

Penulis memberikan saran untuk penyempurnaan dan pengembangan lebih terhadap sistem ini kedepannya. Saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Sistem bisa dikembangkan dengan menambah jenis penyakit yang lebih banyak lagi, jadi tidak hanya ISPA lebih diperluas lagi cangkupannya misalnya untuk keseluruhan penyakit Respirasi.
2. Perlunya kerja sama dengan pakar untuk mengembangkan aplikasi sistem yang lebih kompleks dengan basis pengetahuan yang lebih banyak dan hasil diagnosis yang lebih akurat .
3. Sistem pakar ini merupakan aplikasi berbasis *desktop* sehingga implimentasi yang paling tepat adalah di Rumah sakit atau Klinik saja. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat membuat aplikasi sistem pakar yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja oleh siapa saja, misalnya berbasis mobile atau android .